

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto, dkk (2010:2) bahwa metode penelitian merupakan cara mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Selain itu Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sedangkan menurut Tuckman dalam Hikmawati dalam bukunya (2017:17) juga mengungkapkan, “Metode penelitian merupakan cara yang sistematis untuk menjawab hal yang sedang diteliti”.

Selanjutnya Davis dalam Hikmawati (2017:17) juga menyebutkan mengenai karakteristik metodologi penelitian diantaranya,

Pertama metode harus bersifat kritis dan analitis artinya menunjukkan adanya proses yang benar untuk mengidentifikasi masalah dan metode untuk pemecahan masalah. Kedua, metode harus bersifat logis artinya metode yang digunakan harus memberikan argumentasi ilmiah. Ketiga metode bersifat objektif, artinya menghasilkan penyelidikan yang dapat dicontoh oleh ilmuwan lain dengan masalah yang sama. Keempat metode bersifat konseptual dan teoretis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi

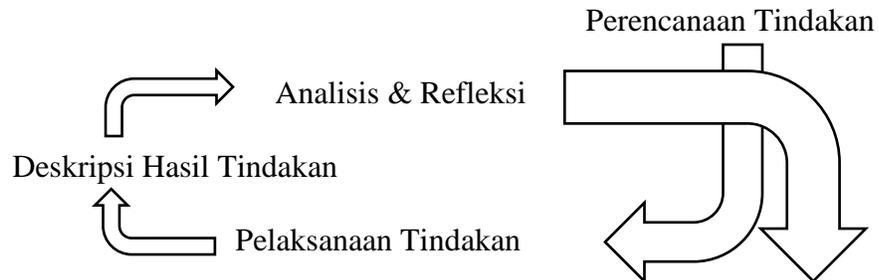
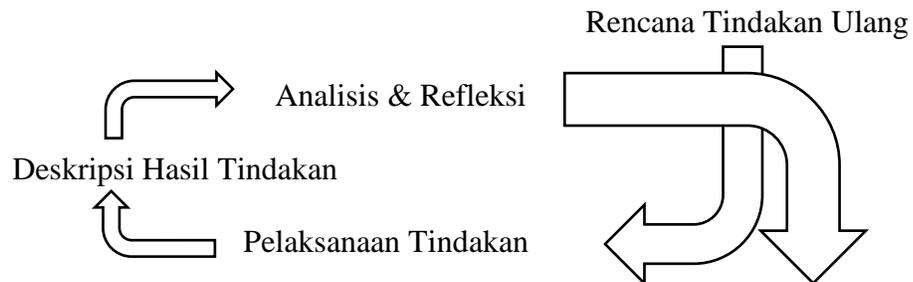
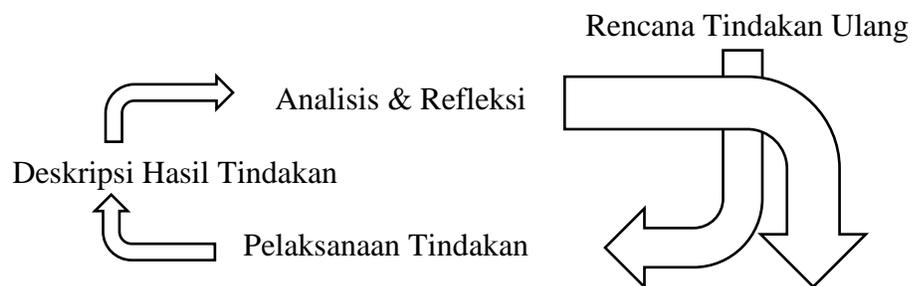
berdasarkan unsur pembangunnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* peserta didik kelas X SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65), “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”. Selain itu Arikunto (2010: 3) juga menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan pada kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Purwadi dalam Sukidin,dkk(2008:10) juga menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam arti luas. Kemudian Rukminingsih,dkk dalam bukunya (2020:144) mengungkapkan, “Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran”. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu dalam PTK dikenal dengan adanya siklus yang berpola: perencanaan-pelaksanaan-observasi-refleksi-revisi.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58) dalam bukunya, “Tahapan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation) melakukan

refleksi (reflection).” Pendapat lain dari Rukminingsih,dkk (2020:146) menyebutkan mengenai langkah-langkah penelitian tindakan kelas, diantaranya 1) Mengidentifikasi masalah, 2) Memilih strategi, 3) Menyusun skenario pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih, 4) Berlatih skenario pembelajaran, 5) Menentukan kriteria keberhasilan, 6) Menerapkan skenarios yang sudah disiapkan dengan baik, 7) Mengamati dan 8) Refsleksi.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, dan melakukan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran , memperbaiki dan meningkatkan kinerja pembelajaran , mengidentifikasi dan menemukan solusi permasalahan pembelajaran di kelas, meningkatkan kompetensi dalam memecahkan masalah pembelajaran, mengeksplorasi dan menghasilkan inovasi –inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memunculkan gagasan, cara, dan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mengeksplorasi pembelajaran yang berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran selalu berlandaskan pada realitas empiris di kelas dan bukan asumsi.

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

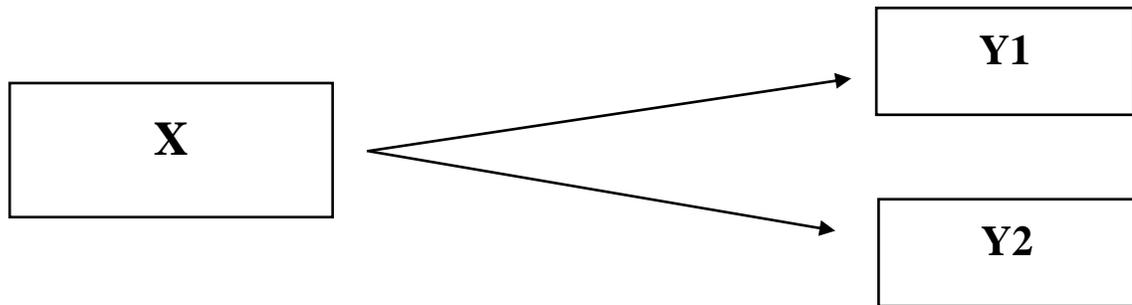
Siklus 1**Siklus 2****Siklus 3**

Gambar 2.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun” (Heryadi, 2014:124). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya metode pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya pada peserta didik kelas X SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (metode pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation*) dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya pada peserta didik kelas X SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124).



Gambar 2.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X : Metode pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas X- MIPA SMA PGRI Salawu tahun ajaran 2021/2022 dalam menganalisis unsur pembangun puisi.

Y1 : Kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun puisi dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation*.

Y2 : Kemampuan peserta didik dalam menulis puis dengan meperhatikan unsur pembangunnya dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation*.

C. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014:125), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel di dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation* sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas X- MIPA SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Heryadi (2014:71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, maka peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dibagi menjadi dua golongan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, peneliti menentukan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh ide dan data-data awal dalam proses pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai”. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya dengan menggunakan model pembelajaran Tipe Group Investigation.

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 2.3

Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Skor
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						

Keterangan :

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang Sungguh-Sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Sungguh-Sungguh

3) Kerjasama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bekerjasama dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Kerjasama
Peserta didik kurang bekerjasama dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang Kerjasama
Peserta didik tidak bekerjasama dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak Bekerjasama

4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Tidak bertanggung jawab

Tabel 2.4
Pedoman Wawancara

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya

Kelas/Semester : X/II

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai Penjelasan/alasan
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Group Investigation</i> ?	
2.	Apakah metode Kooperatif <i>Tipe Group Investigation</i> menarik?	
3.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut ?	

3. Silabus

Silabus ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMA PGRI Salawu kelas X MIPA tahun ajaran 2021/2022.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMA PGRI Salawu kelas X. Terdapat tiga RPP yang penulis cantumkan digunakan untuk tiga siklus.

E. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas X-MIPA dengan jumlah peserta didik laki-laki 14 orang dan peserta didik perempuan 20 orang.

Tabel 2.5

Daftar Peserta Didik Kelas X- MIPA

SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	Jenis kelamin
1.	Ai Nurtiara	P
2.	Ai Sera Triwahyuni	P
3.	Aliya Salsabila	P
4.	Arip Rahman	L
5.	Audia Siti Rm	P
6.	Candra Nurdiana	L

7.	Dalilah Su'da	P
8.	Elsa Fauzia Khusna	P
9.	Faza Aldila	L
10.	Fitri Herawati	P
11.	Imam Supriatna	L
12.	Ilham Mubarok	L
13.	Iwan Mulhak	L
14.	Livia Retika	P
15.	Lulu Apriliyani	P
16.	M.Fikri Fadli Fadilah	L
17.	Muhamad Rizki Febrian	L
18.	Muhammad Salman Naufal Firdaus	L
19.	Muhammad Yusril Nurdin	L
20.	Nelis Sylmi Kaffah	P
21.	Nurmala	P
22.	Nurpu Aibilah	L
23.	Puspa Siti 'Amalia Qurrotul 'Ain	P
24.	Refa Anggraeni	P
25.	Rifanul Hakim	L
26.	Rizqy Muhammad Ramadhan	L
27.	Sansan Abdul Rohman	L
28.	Selvie Fitriyani	P
29.	Siti Khodijah	P
30.	Siti Noer Rahma	P
31.	Tiara Wati	P
32.	Wini Winarti	P
33.	Yayat	L
34.	Yola	P

F. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Untuk

mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1) Persiapan pengumpulan data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan penulis perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data. Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data.

Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud yaitu buku catatan, pulpen dan gawai.

2) Perilaku dalam pengumpulan data

Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada

yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data. Tempat penelitian adalah sekolah SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seperti seorang guru sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan menggunakan bahasa baik dan benar, dan saling menghargai. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu sekali melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah

3) Pencatatan dan pengoleksian data

Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat penulis harus

melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh penulis berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

G. Prosedur Penelitian

Heryadi (2014:64) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkahnya-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Penulis melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya penulis menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan metode

Kooperatif *Tipe Group Investigation* dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya. Tindakan pembelajaran yang penulis lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaannya penulis atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

H. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
- 4) Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMA PGRI Salawu Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas X- MIPA tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilaksanakan. Secara rincinya pelaksanaan pembelajaran siklus kesatu pertemuan pertama dilaksanakan Senin, 21 Maret 2022 pukul 08.00-09.20 jam pelajaran ke 1-2 untuk menganalisis unsur pembangun puisi. Pertemuan kedua dilaksanakan Rabu, 23 Maret 2021 pukul 08.35-09.55 jam pelajaran ke 2-3. Pertemuan ketiga dilaksanakan Senin, 28 Maret 2021 pukul 08.00-09.20 jam pelajaran ke 1-2. Pertemuan keempat dilaksanakan Rabu, 30 Maret 2021 pukul 08.30-09.20 jam pelajaran ke 1-2.